

---

## **PELATIHAN MANAJEMEN BANK SAMPAH BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL**

**Tanzila Azzalzal Alimi<sup>1</sup>, Gunawan Budi Santoso<sup>2</sup>, Sri Haryanti<sup>3</sup>, Arif Julianto Sri Nugroho<sup>4</sup>,  
Tasari<sup>5</sup>, Hersulastuti<sup>6</sup>, Dandang Setyawanti<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten  
*tanzilaazzalzal@gmail.com*

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten  
*gunawan@unwidha.ac.id*

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten  
*haryanti.sirod@gmail.com*

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten  
*arifjuliantosn72@gmail.com*

<sup>5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten  
*tasari\_lutfi@yahoo.com*

<sup>6</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten  
*hersulastuti@gmail.com*

<sup>7</sup>Program Vokasi, Universitas Widya Dharma Klaten  
*dsetyawanti@gmail.com*

---

### Article Info

#### ARTICLE HISTORY

Received:

15/07/2023

Reviewed:

11/08/2023

Revised:

24/08/2023

Accepted:

26/08/2023

#### DOI:

10.54840/widharma.v3i02.139

### Abstrak

Kegiatan pelatihan manajemen bank sampah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai kearifan lokal mahasiswa terkait tata kelola kegiatan bank sampah di masyarakat bersama pendamping mitra bank sampah unggulan di Kabupaten Klaten. Kegiatan ini dilakukan melalui pembelajaran ketrampilan olah sisa sampah menjadi bahan kerajinan kualitas ekspor. Kegiatan ini bekerjasama dengan mitra Bank Sampah Rukun Santoso Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Kegiatan pelatihan dilakukan sehari penuh, meliputi pemaparan visi misi, nilai-nilai kearifan lokal, manajemen tata kelola bank sampah, dan praktek baik ketrampilan tangan olah sampah menjadi bahan kerajinan kualitas ekspor. Hasil kegiatan diperoleh temuan terjadi perubahan positif dan signifikan dari hasil uji *pre-test* dan *post-test*, artinya ada perubahan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Hasil positif ini dibuktikan dengan munculnya beberapa mahasiswa yang bertindak menjadi inisiator dan penggerak kegiatan bank sampah di lingkungan domisili RT maupun RW masing-masing.

Kata kunci: pelatihan, bank sampah, ketrampilan, kearifan lokal

---

### PENDAHULUAN

Saat ini terdapat fenomena anak muda terjermum pada intoleransi karena ketidakpuasan atas status mereka di masyarakat yang tidak dianggap sebagai bagian penting pemangku kepentingan dan perubahan. Kejadian ini ditambah dengan tidak adanya akses keluar dari wilayah tempat anak muda dibesarkan sehingga anak muda tersebut tidak memiliki kesempatan bertemu dengan orang lain yang berbeda golongan, suku bangsa, dan kepercayaan. Oleh karena itu, gerakan kewirausahaan sosial dapat memberi anak muda perubahan. Perubahan itu dapat berupa pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi masyarakat, advokasi kesehatan, dan kesenian hingga religi.

Sebagai lembaga perguruan tinggi, Universitas Widya Dharma Klaten memiliki daya saing secara nasional meniscayakan perbaikan serius terhadap seluruh elemen di dalamnya. Berbasis pembelajaran yang diselenggarakan di perguruan tinggi berkelas unggul sebagai upaya menghasilkan

lulusan mandiri, memiliki reputasi penggerak pertumbuhan ekonomi, penting bagi dosen di Universitas Widya Dharma Klaten menyajikan pembelajaran yang relevan dengan tantangan kontemporer. Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di Universitas Widya Dharma Klaten harus bersifat *in-context* bukan *out-context* (Nicholls, 2016).

Diperlukan metode pembelajaran inovatif untuk semakin membangkitkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa yang relevan dengan tantangan kontemporer. Arends menyebutkan bahwa tujuan puncak (*ultimate purpose*) pembelajaran yaitu *to assist student become independent and self regulated learners* atau membantu peserta didik agar menjadi pembelajar yang mandiri, mau, dan mampu mengarahkan diri sendiri (Hulgard, 2010).

David Kolb merupakan tokoh penting dalam praktek pembelajaran berbasis pengalaman. Bagi Kolb, belajar bukan sekedar penerimaan atau transmisi materi pembelajaran, melainkan interaksi antara materi belajar dengan pengalaman yang saling menransformasi antara satu dengan yang lain (Kolb, 2002). Kolb mendasarkan model pembelajaran pengalaman pada solusi masalah model versi Lewin yang secara luas digunakan dalam model pengembangan organisasi. Kolb menawarkan 4 (empat) tahap siklus pembelajaran pengalaman terdiri dari: 1) *concrete experience*, keterlibatan penuh, 2) *reflective observation*, mengamati secara reflektif terhadap pengalaman peserta didik dari banyak perspektif, 3) *abstract conceptualization*, memformulasi, mengonseptualisasi, serta mengintegrasikan hasil pengamatan, dan refleksi peserta didik terhadap pengalaman menjadi konsep teori yang logis, dan 4) *active experimentation*, menguji-cobakan atau eksperimentasi teori-teori untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah di lingkungan (Knowles, 1998).

Menumbuhkan keyakinan diri sukses menjadi seorang wirausaha sosial serta didukung pembelajaran berbasis nilai-nilai kearifan lokal relevan diterapkan pada saat ini. Berdasarkan latar belakang, diajukan rumusan masalah pengabdian masyarakat yaitu “Bagaimana melaksanakan praktek nyata pembelajaran ketrampilan wirausaha sosial bank sampah basis nilai-nilai kearifan lokal bersama mitra?”

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu melaksanakan Tri Dharma terutama dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, Universitas Widya Dharma Klaten khususnya tim mahasiswa dan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Psikologi, serta Program Vokasi siap berkriprah di masyarakat melalui pelatihan ketrampilan bank sampah bersama mitra. Terselenggaranya kegiatan *volunteer* mahasiswa melibatkan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen, Akuntansi, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan bentuk kepedulian dan kerjasama yang baik antar lembaga Universitas Widya Dharma Klaten dan DRPM Kemendikbud Ristek serta sebagai bentuk kepedulian mahasiswa dan dosen yang memiliki tanggung jawab kepada lingkungan masyarakat berbasis nilai-nilai kearifan lokal.

Adapun identifikasi masalah pada kegiatan ini yaitu sebagai berikut. 1) Mahasiswa masih perlu diberikan pengetahuan dan ketrampilan tata kelola manajemen bank sampah. 2) Kepedulian terhadap lingkungan masyarakat berbasis alih pengetahuan tata kelola manajemen bank sampah selama ini belum optimal. Dokumentasi kegiatan mahasiswa terkait pembelajaran ketrampilan manajemen bank sampah bersama mitra tertuang dalam gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pelatihan Ketrampilan Olah Kerajinan Tangan Bank Sampah

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut. 1) Pengumpulan data meliputi profil mahasiswa dan mitra bank sampah. 2) Program pemberdayaan mahasiswa melalui pelatihan ketrampilan olah sampah menjadi kerajinan tangan kualitas ekspor. Model pelaksanaan kegiatan sesuai pola kegiatan yang dilakukan Harjito dan Golda (2018) yaitu:

### **1. Model peningkatan ketrampilan mahasiswa**

Model ini digunakan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan ketrampilan mahasiswa olah sampah menjadi barang berharga kualitas ekspor. Program dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan klasikal, pelatihan langsung ketrampilan, dan pendampingan selama sehari penuh bertempat di Bank Sampah Rukun Santoso Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Pelaku dosen sebagai pelatih bersama mitra merupakan pengabdian di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten, aktivis lingkungan, pelatih motivator, inovator serta fasilitator ilmu manajemen bagi pembelajar.

### **2. Model transfer pengetahuan spirit wirausaha sosial basis nilai-nilai kearifan lokal**

Model transfer pengetahuan wirausaha sosial berbasis nilai-nilai kearifan lokal berupa pemaparan pengetahuan, pengembangan kapasitas diri, dan praktek langsung melalui inisiasi bank sampah di lingkungan domisili mahasiswa (Stella *et al*, 2019). Konsep nilai-nilai kearifan lokal yang dipelajari meliputi peduli lingkungan, *guyub*, *nrimo*, kemempimpinan fasilitatif, dan religiusitas.

### **3. Target dan Luaran**

- a. Adanya perbaikan dan peningkatan pengetahuan, serta kemampuan ketrampilan olah kerajinan sampah mahasiswa.
- b. Meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial peduli lingkungan sebagai inisiator bank sampah di lingkungan masing-masing.
- c. Meningkatnya sifat empati dan peduli mahasiswa dengan semakin tumbuhnya rasa cinta individu kepada lingkungan serta nilai-nilai kearifan lokal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa kegiatan telah dilakukan melalui aktivitas antara lain sebagai berikut. 1) Sosialisasi model pembelajaran ketrampilan praktek nyata olah sampah menjadi kerajinan tangan kualitas ekspor. Mahasiswa sangat antusias melakukan praktek ketrampilan. 2) Praktek nyata menumbuhkan empati dan cinta lingkungan melalui penanaman semangat nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong dan rasa *nrimo* bagi mahasiswa.

Temuan ini selaras kegiatan Wulandari *et al* (2017) bahwa kegiatan bank sampah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui meningkatnya kesejahteraan ekonomi lokal. Hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan melalui tahap evaluasi, diperoleh temuan bahwa kegiatan ini memiliki pengaruh signifikan, artinya kemampuan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengalami peningkatan secara signifikan setelah dilakukan kegiatan olah ketrampilan bank sampah bersama mitra.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat wirausaha sosial basis nilai-nilai kearifan lokal pada mahasiswa dan dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Psikologi, serta Program Vokasi mendapat respon positif mahasiswa, mitra, dan masyarakat. Terjadi penguatan jejaring berupa meningkatnya beragam kegiatan berbasis peningkatan kemampuan mahasiswa sebagai inisiator bank sampah di wilayah domisili masing-masing. Terjadi peningkatan kegiatan promosi terkait *branding* positif Universitas Widya Dharma Klaten yang bermuara pada terciptanya jiwa cinta dan peduli mahasiswa terhadap lingkungan. Hasil positif ini dibuktikan dengan munculnya beberapa mahasiswa menjadi inisiator dan penggerak kegiatan bank sampah di lingkungan domisili RT maupun RW masing-masing.

Pengembangan semangat cinta mahasiswa terhadap lingkungan, meningkatnya nilai-nilai kearifan lokal, meningkatnya inisiasi mahasiswa dengan tumbuhnya manajemen bank sampah di

lingkungan domisili masing-masing, serta menumbuhkan rasa empati pada alam tidak cukup dilakukan dalam waktu singkat. Kegiatan ini membutuhkan waktu panjang dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlanjutan program, kegiatan pendampingan menumbuhkan nilai-nilai kearifan lokal terhadap praktek nyata wirausaha sosial mahasiswa harus dilakukan secara berkelanjutan di masa mendatang melalui kegiatan pendampingan dan perlu dijadwal secara teratur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hardjito, D. A., Golda, N. (2018). KKN-PM Pengembangan Desa Wisata Somongari di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol 03 No 03 hal 238-245.
- Nicholls, A. (2016). Playing The Fields: A New Approach to the Meaning of Social Entrepreneurship, *Journal Social Enterprise*. 21:1-15.
- Klob D. (2002). The Learning Way: Meta Cognitive Aspect of Experiential Learning, *Simulating and Gammig*,; 40 (3): 297-327.
- Knowles M.(1998). *The Adult Learner: The Define Classic in Adult Education and Human Resources Development*, Houston: Gulf Publishing.
- Hulgard L. (2010). Discourses of Socio Entrepreneurship Variation of the Same Theme, *EMES European Research Network*, 45-57.
- Stella, Oktanina, Evelyn, Jennifer, Carrie, Rahman, J., Kelvin, Maulana, A. (2019). Bakti Sosial di Panti Asuhan Istana Yatim Al Jufri, *The First National Conference for Community Service Project* hal 233-237.
- Wulandari, D., Utomo, S.H., Narmaditya, B.S. (2017) . Waste Bank: Waste Management Model Improving Local Economy, *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol 7(3) halaman 36-41.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Widya Dharma Klaten dan DRTPM Kemendikbud Ristek atas fasilitasi riset skim Terapan Jalur Hilirisasi No.016/LL.6/PB/AL.04/2023, 20 Juni, 2023